

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Perdagangan adalah tatanan kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan atau jasa untuk memperoleh keuntungan.<sup>2</sup> Pedagang merupakan orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan. Pedagang termasuk pelaku ekonomi yang paling berpengaruh dalam sektor perdagangan karena kontribusinya sebagai penghubung dari produsen ke konsumen.<sup>3</sup>

Dalam kehidupan berkeluarga, suami istri memiliki peran sendiri-sendiri. peran utama seorang suami adalah mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan keluarga dan seorang suami juga wajib bertanggung jawab yang begitu besar untuk semua kebutuhan dan mampu dijadikan panutan oleh anak dan istrinya, sedangkan kewajiban istri adalah mengurus keperluan rumah tangga seperti mengurus rumah, mengurus anak, mengurus suami dan juga sebagai pengurus perekonomian keluarga. Namun pada perkembangan jaman peran seorang istri/ wanita tidak hanya menjadi ibu rumah tangga melainkan mereka banyak yang mempunyai kedudukan sama dengan

---

<sup>2</sup>Janus Sidabatok, *Hukum Perdagangan*, (Jakarta: Yayasan kita menulis, 2020), h.9

<sup>3</sup>Fakhry Zamzam dan havis Aravik, *Etika bisnis Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 73

seorang pria yang bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga, Dari hal tersebut kedudukan wanita di bawah kaum pria di dalam keluarga.<sup>4</sup>

Pada umumnya anggapan di masyarakat, seorang wanita dianggap menyalahi kodratnya sebagai seorang wanita jika terlalu sering keluar rumah apalagi keluar rumah tanpa memperhatikan alasan untuk melakukan perbuatan atau tindakan diluar rumah. Namun dilihat di kehidupan saat ini sering kali wanita menjadi penyelamat perekonomian keluarga. Hal ini dapat dilihat banyaknya masyarakat yang masih tergolong golongan menengah kebawah, wanitapun ikut andil dalam mencari nafkah bagi keluarganya.

Dalam rumah tangga wanita memiliki peran yang begitu besar dibandingkan seorang pria. Seorang wanita berperan sebagai pengelola dan pengeluaran kebutuhan rumah tangga sedangkan seorang pria berperan sebagai pencari nafkah. Dari banyaknya suatu peran yang telah dilakukan maka akan membuat para wanita untuk hidup mandiri. Dengan melihat kenyataan dilapangan para wanita tidak hanya bekerja untuk memenuhi kepentingannya sendiri namun sebuah tuntutan hidup yang memaksa para pekerja wanita untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini bisa terjadi Karena pendapatan suami tidak mencukupi kebutuhan keluarga. Para wanita lebih bersifat informal seperti berdagang, menjadi pembantu rumah tangga dan lain hal dalam mencari nafkah tambahan bagi keluarganya.

Pada zaman modern saat ini, seorang ibu dituntut untuk kreatif, sabar, ulet dan tekun dalam mencapai kesejahteraan keluarga. Banyak hal

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 74

yang telah dilakukan ibu sebagai penopang ekonomi keluarga dengan cara berdagang, bekerja di perusahaan swasta maupun pemerintah, bahkan menjadi kuli kasar ataupun mengerjakan pekerjaan lainnya yang biasa dilakukan oleh laki-laki. Sebagaimana yang dilakukan oleh wanita yang bekerja sebagai pedagang di pasar dompyong bendungan. Pedagang-pedagang yang ada di pasar dompyong bendungan terlihat banyak wanita yang telah berstatus sebagai istri, hal ini dapat mengidentifikasi bahwa peran seorang wanita dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Konsep keluarga sejahtera menurut UU No 10 tahun 1992 adalah keluarga yang dibentuk atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan YME, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga sejahtera sebagai keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan anggotanya baik kebutuhan sandang, pangan, perumahan, sosial dan agama.<sup>5</sup>

Kesejahteraan pada hakekatnya dapat terpenuhinya segala kebutuhan hidup. Seseorang akan merasa bahagia apabila terpenuhi unsur-unsur tersebut dalam kehidupannya. Sedangkan sejahtera diartikan sebagai keadaan lahiriah yang diperoleh dalam kehidupan duniawi yang meliputi: kesehatan, sandang, pangan, papan, perlindungan hak asasi dan sebagainya. Jadi seseorang yang sejahtera kehidupan adalah orang yang memelihara kesehatannya, cukup akan sandang panganya, dan mereka dapat di terima

---

<sup>5</sup> Euis Sunarti, *Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi, Dan Keberlanjutannya*, (Bogor, 2006), h. 13

dalam masyarakat yang beradab dan hak-hak asasinya terlindungi oleh norma agama, norma hukum dan susila.

Dalam kehidupan keluarga di masyarakat sekarang ini, masih banyak keluarga yang belum terpenuhi kesejahteraannya. Misalnya kesejahteraan ekonomi yang belum terpenuhi karena pendapatan suami rendah, tidak mencukupi kebutuhan pokok. Anak yang tidak bersekolah karena orang tua tidak mempunyai biaya. Permasalahan seperti ini akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan dalam keluarga. Dalam hal ini, anggota keluarga dituntut untuk dapat mengatasi masalah tersebut. Tidak hanya kesejahteraan ekonomi adapula kesejahteraan material yang dapat menuntut wanita bekerja salah satunya bekerja sebagai pedagang.

Salah satu bentuk pekerjaan yang dilakukan oleh wanita untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah bekerja menjadi pedagang di pasar. Pasar secara umum adalah transaksi jual beli, merupakan fasilitas public bagi perekonomian suatu daerah. Selain sebagai urat nadi, pasar juga menjadi barometer bagi tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pasar tradisional desa dompyong merupakan salah satu pusat pembelanjaan/ kegiatan perekonomian yang ada di Kecamatan Bendungan. Pasar ini beroperasi setiap hari dimulai pukul 5 pagi sampai sekitar pukul 12 siang, dan hanya pada pasaran Kliwon dan Pahing dipadati pedagang dan juga pembeli. Pasar ini terletak di sudut jalan desa Dompyong. Para pedagang yang berjualan tidak hanya dari wilayah Bendungan saja namun banyak yang berasal dari kecamatan Trenggalek hingga dari Tulungagung dan Ponorogo.

Pelaku pedagang yang ada tidak hanya laki-laki namun banyak juga dari kalangan wanita, bahkan di wilayah pasar Dompjong mayoritas dikuasai oleh pedagang wanita. Jika di lihat dari persentase antara pedagang pria dengan pedagang wanita adalah 20% pedagang pria dan 80% pedaganga wanita. Adapaun beberapa pedagang wanita yang ada adalah pedagang sayur, pakaian, sembako, dan lain sebagainya. Para pedagang wanita memiliki peran yang penting selain dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya ,para pedagang pasar juga memiliki peran yng tinggi untuk memperkuat ekonomi bagi negara dalam upaya meningkatkan daya beli masyarakat sehingga secara keseluruhan ikut serta meningkatkan perekonomian secara makro.

Berdasarkan uraian diatas penulis terdorong untu melakukan sebuah penelitian dengan mengambil judul: “Peran Pedagang Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (studi Kasus Pasar Dompjong Bendungan Kabupaten Trenggalek)”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari uraian latar belakang sebelumnya, maka dapat ditemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Mengapa para wanita tertarik bekerja sebagai pedagang ?
2. Bagaimana peran pedagang wanita dalam meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga?
3. Bagaimana peran pedagang wanita dalam meningkatkan Kesejahteraan Materi Keluarga?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui alasan para wanita tertarik bekerja sebagai pedagang
2. Untuk mengetahui peran pedagang wanita dalam meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga
3. Untuk mengetahui peran pedagang wanita dalam meningkatkan Kesejahteraan Materi Keluarga

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan ataupun referensi mengenai pengetahuan umum secara akademik khususnya tentang peran pedagang wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Pedagang wanita

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para wanita khususnya para pedagang wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

- b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat luas terkait peran pedagang wanita yang bersemangat dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga

- c. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sebagai wacana penelitian selanjutnya bagi berbagai kalangan serta sebagai penyedia media yang ada di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang sejenis tentang peran pedagang wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Peran**

Peran merupakan aspek yang dinamis dalam kebutuhan terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan sesuatu tersebut.<sup>6</sup>

#### **b. Pedagang Wanita**

Pedagang adalah seseorang yang memperjualbelikan suatu produk kepada pembeli baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>7</sup> Pedagang wanita adalah seseorang yang melakan pekerjaansama dengan pria dengan cara berdagang. Namun

---

<sup>6</sup> Asmara, *Peran Wanita Bekerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga, e-Journal Sosiatri- Sosiologi*, 2018 No.6, h. 145

<sup>7</sup> Eko Sujatmiko, *Kamus IPS*, (Surakarta: Aksara Sinergi media Cet, I, 2014), H. 231

motivasi wanita berdagang adalah ingin mengembangkan bisnis, menambah pendapatan dan beragam motivasinya.<sup>8</sup>

### c. Kesejahteraan Keluarga

Konsep keluarga sejahtera menurut UU No. 10 tahun 1992 adalah keluarga yang dibentuk atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan YME, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungannya. sedangkan menurut BKKBN keluarga sejahtera sebagai keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan anggotanya baik kebutuhan sandang, pangan, perumahan, sosial dan agama<sup>9</sup>.

## 2. Definisi Operasional

Penelitian yang berjudul Peran Pedagang Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Pasar Dompiong Bendungan Kabupaten Trenggalek ini melibatkan para pedagang khususnya wanita yang sangat semangat untuk mencari rezeki dengan hal tersebut peneliti ingin mengetahui hal apa yang membuat para wanita tertarik sebagai pedagang, lalu bagaimana peran pedagang wanita dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi maupun material untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga

---

<sup>8</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta,2013), h.47

<sup>9</sup> Shafila Mardina, Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga, *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol 5 No.2, 2018, h. 149-150



## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Pada penelitian yang dijabarkan oleh penulis akan dibagi menjadi enam bab yaitu :

BAB I : pada bab pertama ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

BAB II : pada bab kedua, mengenai Kajian pustaka yang bertitik fokus pada pengertian peran, pedagang (pedagang wanita), dan kesejahteraan keluarga

BAB III : pada bab ini menjelaskan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian sumber data, teknik pengumpulan data dan juga terdapat teknik analisis data

BAB IV : penjelasan pada bab ke empat mengenai hasil penelitian yang terdiri dari paparan data dan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V : pada bab ini mengenai pembahasan yang memaparkan tentang analisis dengan cara konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada

BAB VI : dan pada bab yang terakhir akan menjelaskan mengenai penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.